

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada bab V ini peneliti sajikan simpulan dari hasil kajian dan penelitian mengenai “Peran Organisasi Islam NU (Nahdlatul Ulama) dalam upaya Pembinaan Literasi Politik *Jam’iyyah* Masyarakat”. Simpulan yang disajikan dalam bab ini berdasarkan pada data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian, yang selanjutnya diolah dan dianalisis dalam bentuk karya tulis ini. Selain simpulan, peneliti juga membuat rekomendasi yang ditujukan bagi piha-pihak terkait dan juga peneliti selanjutnya dengan harapan adanya perbaikan dan juga perubahan bagi pihak yang berkepentingan atau juga tertarik untuk mengkaji penelitian ini lebih lanjut.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dapat mengambil simpulan umum dan simpulan khusus mengenai “Peran Organisasi Islam NU (Nahdlatul Ulama) dalam upaya Pembinaan Literasi Politik *Jam’iyyah* Masyarakat”. Adapun simpulan umum dan simpulan khusus dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

##### **1. Simpulan Umum**

Pelaksanaan pembinaan literasi politik di Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Bandung sangat berperan dalam memberikan pengetahuan politik bagi kader *jam’iyyah* PCNU Kota Bandung. Melalui kegiatan pembinaan literasi politik *jam’iyyah* PCNU Kota Bandung dapat mendapatkan pendidikan politik yang terencana, terarah tertib dan sistematis serta mengikuti suatu kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan selama jangka waktu tertentu dan berisi bahan-bahan teoretis dan praktik salah satunya tentang pendidikan politik. Sehingga, Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Bandung dapat mempunyai kader-kader *jam’iyyah* yang memiliki pengetahuan politik yang baik melalui proses pembinaan literasi politik.

##### **2. Simpulan Khusus**

Disamping simpulan umum di atas, simpulan khusus dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kualifikasi sumber rujukan dalam pembinaan literasi politik menjadi pendukung dalam menghasilkan *jam'iyah* yang berkualitas. Kualifikasi sumber rujukan yang digunakan dalam pembinaan literasi politik secara umum adalah menggunakan kitab-kitab kuning yang diakui oleh empat mazhab yakni Imam Maliki, Imam Hanafi, Imam Hambali dan Imam Safi'I, serta buku-buku hasil pemikiran para Kiai Nahdlatul Ulama. Secara ideal, sumber rujukan tersebut telah melalui tahapan pengkajian di lembaga Lanjnah Bahsul Masail yang merupakan forum tertinggi dalam menentukan sumber rujukan yang akan digunakan dalam membina *jam'iyah* PCNU Kota Bandung.
- b. Tipe pembinaan yang dilaksanakan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Bandung yang berkaitan dengan pembinaan literasi politik kepada *jam'iyah* masyarakat meliputi kegiatan training organisasi untuk pengembangan pengetahuan kader *jam'iyah* untuk usia remaja (IPNU, IPPNU, Fatayat NU dan GP Ansor), pengajian majelis ta'lim untuk pengembangan pengetahuan masyarakat terhadap politik untuk usia dewasa (Bapak-bapak dan Muslimat PCNU Kota Bandung), kegiatan Sosialisasi politik dan mendatang tenaga ahli dalam bidang politik untuk pengembangan pengetahuan politik bagi usia dewasa dan usia lanjut (*jam'iyah* yang sudah lanjut usia) dan Media sosial di lingkungan PCNU Kota Bandung dalam mengembangkan pengetahuan politik *jam'iyah* untuk usia remaja, usia dewasa.
- c. Orientasi pembinaan literasi politik yang dilaksana oleh PCNU Kota Bandung dalam upaya memberikan pemahaman politik kepada kader *jam'iyah* PCNU Kota Bandung secara umum meliputi mejadikan kader *jam'iyah* Nahdlatul Ulama menjadi warga negara yang baik, menjadikan *jam'iyah* Nahdlatul Ulama memiliki wawasan dan pengetahuan politik yang luas agar melekat politik terhadap isu-isu politik yang berkembang dimasyarakat dan membentuk *jam'iyah* Nahdlatul ulama dalam menyukseskan agenda-agenda kegiatan yang diselegarakan oleh pemerintah, baik agenda kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat maupun agenda kegiatan yang dilaksanakan oleh pemertintah daerah.
- d. Jalur pembinaan literasi politik yang diselenggarakan oleh PCNU Kota Bandung adalah melalui taraining organisasi, melalui majelis ta'lim setiap hari

Sabtu, melalui dialog-dialog dengan instansi pemerintahan yakni dengan KPUD Kota Bandung, partai politik dan anggota dewan perwakilan rakyat (DPR).

- e. Habitiasi Pembinaan literasi politik yang diterapkan oleh PCNU Kota Bandung terbagi kedalam dua bentuk habitiasi pembinaan yakni *pertam*, habitiasi pembinaan literasi politik yang diterapkan oleh PCNU Kota Bandung secara rutin yakni melalui kegiatan pengajian rutin setiap hari sabtu yang meliputi kegiatan menyaikan lagu Indonesia Raya, menyanyika Mars PCNU Kota Bandung *Subul Watton*, pematieran, infak, pemberitahuan dan eavaluasi pengajian sebeleumnya. Kedua, habitiasi pembinaan literasi politik yang diterapkan oleh PCNU Kota Bandung dalam membina pengetahuan politik *jam'iyah* adalah bersifat isidental yakni kegiatan-kegiatan pembinaan dilakukan pada waktu-waktu tertentu saja.

## **B. Implikasi**

Mengkaji peran organisasi Islam Nahdlatul Ulama merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk dikaji. Organisasi Islam Nahdlatul Ulama yang dikenal oleh masyarakat sebagai salah satu organisasi Islam terbesar dan memiliki jumlah *jam'iyah* yang sangat banyak di Indonesia. Melihat hal tersebut, peran organisasi Islam Nahdlatul Ulama sangat diperlulan sekali peranannya dalam membantu program pemerintah dalam upaya memberikan pemahaman dan pengetahuan politik kepada masyarakat.

Masalah rendah pemahaman politik masyarakat yang terjadi saat ini, diperluknya solusi dan kontribusi dari berbagai elemen masyarakat, salah satunya kontribusi dari organisasi kemasyarakatan untuk mengatasi permasalahan terebut. Kontibusi dari organisasi kemasyarakatan dapat dilihat dari peran organisasi Islam Nahdlatul Ulama dalam upaya menangani rendahnya pemahaman politik masyarakat yang diwujudkan melalui kegiatan pembinaan literasi politik yang dilakukan oleh PCNU Kota Bandung. Hal tersebutlah yang melandasi betapa pentingnya peran organisasi Islam dalam membentuk masyarakat agar memiliki pengetahuan politik yang baik. Pada penelitian ini, memiliki manfaat sebagai sumbangan materi Pendidikan Kewarganegaraan terutama dalam menumbuhkan kesadaran pentingnya pendidikan politik dan *civic knowledge* (memiliki

pengetahuan). Selain itu, untuk mengetahui sejauh mana pembinaan literasi politik yang dilakukan oleh PCNU Kota Bandung.

Selain itu, penelitian ini memberikan masukan kepada organisasi-organisasi kemasyarakatan dan instansi-instansi pemerintahan agar lebih sering mengadakan kegiatan pembinaan literasi politik kepada masyarakat karena peran organisasi kemasyarakatan dan instansi pemerintahan memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap politik. Seperti yang kita ketahui hari ini, masih banyak masyarakat yang belum paham dan memiliki pengetahuan politik yang baik. Oleh karena itu, dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan agar terwujudnya masyarakat yang memiliki pengetahuan yang luas terhadap politik atau sering disebut dengan melek politik (*political literacy*). Masyarakat sebagai kontrol dari pemerintahan diharuskan memiliki pengetahuan dan pemahaman politik yang baik sehingga kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat.

### **C. Rekomendasi**

Rekomendasi yang peneliti ajukan berupa saran dan masukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini. Penulis berharap agar rekomendasi dan implikasi ini menjadi manfaat untuk perbaikan dan memperjelas tentang pembinaan literasi politik yang dilakukan oleh organisasi-organisasi kemasyarakatan, komunitas dan sejenisnya. Adapun beberapa hal yang menjadi rekomendasi dan Implikasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Bandung**

- a. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Bandung harus membuat program pembinaan literasi politik secara khusus agar kegiatan pembinaan literasi politik yang dilaksanakan dapat menjadi terencana, terarah dan terkonsep secara matang
- b. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Bandung lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan pembinaan literasi politik agar mampu menciptakan *jam'iyah* yang melek terhadap politik.

- c. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Bandung harus membuat kurikulum pembinaan literasi politik agar proses tahapan-tahapan pembinaan yang dilaksanakan bisa berkelanjutan
- d. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Bandung harus meningkatkan evaluasi dan tindak lanjut pasca dilakukannya pembinaan literasi politik
- e. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Bandung harus meningkatkan pengawasan kepada *jam'iyah* agar terus konsisten dalam mengikuti kegiatan pembinaan-pembinaan yang dilaksanakan oleh Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Bandung.

## **2. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi kajian keilmuan khususnya pada ranah politik yang terdapat pada mata kuliah di Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
- b. Penelitian ini dapat menjadi sumber kajian bagi mahasiswa yang tertarik untuk bergabung dalam organisasi kemasyarakatan
- c. Penelitian ini dapat menjadi contoh referensi bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yang tertarik meneliti tentang organisasi Islam khususnya dalam bidang politik.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Peneliti selanjutnya harus mengkaji pembinaan literasi politik dengan lebih mendalam lagi yakni dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif sehingga hasil yang didapat bisa lebih terlihat dengan menggunakan angka dan deskripsi.
- b. Peneliti selanjutnya harus mencari informasi yang sebanyak-banyaknya mengenai organisasi Islam Nahdlatul Ulama khususnya dalam bidang pengembangan sumber daya manusia warga Nahdlatul Ulama.
- c. Peneliti selanjutnya, harus lebih disiplin, mendalam, dan fokus agar hasil penelitian lebih relevan, valid, komprehensif dan dirasakan manfaatnya.